

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dimana menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian baik secara perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll baik secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada satu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>39</sup> Seperti yang dikemukakan oleh sugiyono, bahwa penelitian kualitatif sering disebut dengan penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dan kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasilnya lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>40</sup>

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang bertujuan melakukan studi mendalam pada suatu unit sosial sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik. Dalam hal ini peneliti menjadikan MAN 1 Kediri sebagai objek penelitian

---

<sup>39</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Ed. Revisi)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). 5

<sup>40</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 22nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2015). 15

yang di fokuskan pada peran kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru selama pandemi covid-19 sehingga dapat diketahui apa saja langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala madrasah MAN 1 Kediri terhadap kinerja guru selama pandemi covid-19.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam melakukan penelitian/observasi peran si peneliti sangat penting saat terjun langsung ke lapangan sebagai kunci dari instrument agar dalam mengumpulkan data baik informan maupun si peneliti terjalin hubungan yang baik agar data yang diperoleh benar-benar valid. Dalam pelaksanaannya pun peneliti akan hadir di MAN 1 Kediri sejak memperoleh izin melakukan penelitian sampai selesai dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini nantinya akan dilakukan di MAN 1 Kediri. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kediri merupakan sebuah lembaga pendidikan berlatang belakang islam terakreditasi A yang terletak di jln. Raya Tarokan Kabupaten Kediri dengan sudut lintang  $-7.805562$  dan bujur  $112.01042200000006$  dengan ketinggian 69.

Adapun pemilihan tempat atau lokasi penelitian ini dikarenakan MAN 1 Kediri merupakan Madrasah yang terakreditasi A di Kabupaten Kediri Kecamatan Tarokan yang banyak memiliki sejarah salah satunya yaitu

merupakan madrasah pertama yang berdiri pada tahun 1960 yang dulu bernama PPUPAN (Pendidikan Pegawai Urusan Pengadilan Agama Negeri), dimana madrasah ini dulu sudah meluluskan banyak alumni dari berbagai daerah dan provinsi. Selain itu meski letaknya di desa, MAN 1 Kediri mampu bersaing dengan sekolah/madrasah lainnya dan MAN 1 Kediri tetap berprestasi meskipun di masa pandemi. Dari situ akan terlihat bagaimana cara kepemimpinan dari kepala madrasah supaya kinerja guru disana tetap stabil terutama dimasa pandemi seperti sekarang ini dan tetap meraih prestasi yang dihasilkan oleh para peserta didiknya. Karena banyaknya peminat, sehingga memungkinkan kinerja guru harus lebih ditingkatkan serta disiplin dan lebih profesional dalam memberikan KBM. Hal tersebut dibuktikan dengan penilain kepala madrasah terhadap kinerja guru, sekalipun sudah mempunyai data dari siswa ataupun waka kurikulum tentang kinerja guru, tetapi kepala madrasah tetap membuktikan dengan cara bertanya pada guru secara langsung perorangan ketika rapat dan meninjau langsung ketika pembelajaran dilaksanakan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data merupakan sesuatu hal penting dalam sebuah penelitian dikarenakan data adalah bahan baku sebuah informasi untuk memberikan gambaran yang lebih spesifik terhadap obyek yang nantinya akan diteliti. Sedangkan data yang bersifat kualitatif hasilnya

berupa kata-kata yang berasal dari berbagai macam teknik pengumpulannya seperti wawancara, observasi dan dokumentasi nantinya.<sup>41</sup>

## 2. Sumber data

Menurut Suharsimi Arikunto dalam skripsi terdahulu, sumber data dalam penelitian adalah dimana subyek data nantinya akan di peroleh. Adapun sumber data terdiri dari dua macam, yaitu :<sup>42</sup>

### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah dimana sumber data sendirilah yang secara langsung memberikan informasi terhadap peneliti. Dimana nanti hasil dari sumber data ini berupa hasil wawancara dari obyek yang bersangkutan.

Maka dari itu hasil penelitian yang akan dilakukan diperoleh dari sumber data primer adalah :

- 1) Kepala madrasah MAN 1 Kediri.
- 2) Guru MAN 1 Kediri.
- 3) Adapun lainnya yang terkait dengan sumber data.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah dimana sumber data tidak langsung dari sumbernya. Sumber data sekunder dieperoleh dari

---

<sup>41</sup> Dr. Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, I (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 67

<sup>42</sup> “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK Muhammadiyah 02 Bandar Lampung.” 51

buku, jurnal, internet, artikel, majalah atau koran serta hasil penelitian lainnya.

Maka dari itu hasil penelitian yang akan dilakukan diperoleh dari sumber data sekunder ini adalah data yang diperoleh dari lembaga pendidikan yang bersangkutan seperti :

- 1) Dokumen kondisi sekolah.
- 2) Dokumentasi prestasi yang diperoleh.
- 3) Adapun lainnya yang terkait dengan sumber data.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Wawancara Mendalam**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data pada beberapa orang yang bersangkutan dengan melakukan tatap muka secara langsung dimana nantinya akan dijadikan sebagai sumber data penelitian.<sup>43</sup> Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>44</sup> Wawancara mendalam adalah percakapan antara dua orang tertentu, dimana selain untuk tanya jawab, percakapan tersebut digunakan untuk melakukan tes

---

<sup>43</sup> Ibid, Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. 75

<sup>44</sup> Ibid, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Ed. Revisi)*. 186

hiposkripsi untuk mendalami dan mencari makna dari pengalaman tersebut. Oleh sebab itu hendaknya dalam melakukan wawancara dilakukan secara terus menerus terhadap subyek agar data yang ditemukan benar-benar valid.

Diantara pihak yang akan diwawancarai adalah kepala madrasah MAN 1 Kediri, para guru, dan semua warga sekolah yang terlibat.

## 2. Observasi/pengamatan

Observasi menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono adalah suatu proses yang komplek yang tersusun dari pembagian proses biologis dan psikologis dan yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.<sup>45</sup> Dalam melakukan pengamatan kita diharuskan jeli dan peka akan lingkungan sekitar. Akan tetapi sebelum itu kita juga harus memastikan bahwa format atau blangko pengamatan sebagai salah satu instrumen harus terlengkapi supaya lebih efektif.

Oleh karena itu dalam penelitian ini subjek penelitian yang dijadikan sumber untuk memperoleh informasi data lapangan yaitu :

- a. Kepala madrasah MAN 1 Kediri.
- b. Guru madrasah MAN 1 Kediri.
- c. Adapun lainnya yang terkait dengan sumber data.

## 3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, metode yang tak kalah penting lainnya adalah pengumpulan data melalui metode dokumentasi.

---

<sup>45</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. 145

Dimana nantinya semua data baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen, agenda dan lain sebagainya agar mudah untuk mencari variable nantinya. Meskipun dalam hal dokumentasi yang diamati tidak saja benda mati, tetapi metode ini tidak begitu sulit dimana dalam artian apabila ada sedikit kekeliruan, sumber sebagai bukti asih tetap ada belum berubah sama sekali.

Dalam proses dokumentasi ini nantinya akan digunakan sebaik mungkin dalam melakukan penelitian untuk memperoleh hasil yang relevan, seperti mencatat sejarah berdirinya MAN 1 Kediri, visi, misi, serta tujuan dan sasaran dari madrasah tersebut serta semua hal yang terkait dengan sebagaimana judul dalam penelitian yaitu Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Selama Pandemi Covid-19 di MAN 1 Kediri tersebut.

#### **F. Analisis Data**

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan menggunakan teknik yang dikembangkan oleh Miles and Huberman dalam Sugiyono, dimana data yang nantinya sudah terkumpul dalam periode tertentu akan dibuat menjadi matriks, dimana dalam kegiatan analisis data agar mudah dipahami dan mendapatkan data atau informasi yang kredibel yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data sebagai langkah pertama yaitu dengan dilakukannya pengumpulan data hasil dari wawancara, observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategori yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan melalui pencarian data selanjutnya.

### 2. Reduksi Data

Langkah kedua yaitu reduksi data, dimana reduksi data adalah bentuk analisis dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi agar benar-benar valid. Produk dari reduksi data sendiri adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

### 3. Penyajian Data

Langkah ketiga yaitu sajian data, dimana sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Langkah keempat yaitu penarikan kesimpulan, dimana merupakan bagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh yang juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti

menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.<sup>46</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif data dapat dikatakan valid apabila selama penelitian, temuan data yang dilaporkan dengan apa yang terjadi tidak ada perbedaan. Sehingga pemeriksaan keabsahan data dalam hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dari berbagai segi. Keabsahan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari kepala madrasah MAN 1 Kediri, dan Guru MAN 1 Kediri. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan sejumlah kriteria tertentu dimana menurut Sugiyono yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian.<sup>47</sup> Dalam uji keabsahan data, saya akan menggunakan Uji Kredibilitas/kepercayaan (*Credibility*) yang menggunakan teknik Triangulasi.

Menurut Sugiyono, triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi sendiri terbagi menjadi tiga bagian yaitu : triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.

- 1) Triangulasi Sumber, digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

---

<sup>46</sup> Ibid, Prof. Dr. Sugiyono. 338

<sup>47</sup> Ibid, Prof. Dr. Sugiyono. 366

2) Triangulasi Teknik, digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan teknik pengujian tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.<sup>48</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian yang berjudul “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Selama Pandemi Covid-19 Di MAN 1 Kediri” ini secara garis besarnya terbagi menjadi tahap-tahap kedalam tiga fase, yaitu:

### **1. Tahap Pra-penelitian Lapangan**

Dalam tahap ini bisa juga dikatakan dengan tahap perencanaan sebelum melakukan penelitian, menurut Moleong terdapat enam tahap yang harus dilakukan :

- a. Menyusun Rancangan Penelitian.
- b. Memilih Lapangan Penelitian.
- c. Mengurus Peridzinan.

---

<sup>48</sup> Ibid, Prof. Dr. Sugiyono. 375

- d. Menjajaki Dan Menilai Lapangan.
- e. Memilih Dan Memanfaatkan Informan.
- f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian.

## 2. Tahap Penelitian Lapangan

Menurut Moleong pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data dari penelitian menggunakan metode yang telah ditentukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memahami latar penelitian dan untuk mempersiapkan diri yang terdiri dari beberapa tahapan, seperti :

- a. Pembatasan Latar Dan Peneliti.
- b. Penampilan.
- c. Pengenalan Hubungan Peneliti Di Lapangan.
- d. Jumlah Waktu Studi.

## 3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap penyelesaian atau analisis data yang merupakan proses akhir dari penelitian yaitu si peneliti menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian dianalisis dan hasilnya yaitu berupa laporan hasil penelitian (skripsi) yang mengacu pada pedoman penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri, yang kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing sebagai syarat untuk merealisasikan ujian skripsi.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap terakhir yaitu penulisan laporan dimana tahap ini merupakan tahap awal dimulainya kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data.